

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Resiko keuangan berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. *Dividend payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. *Return on assets* berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa implikasi penting yaitu:

1. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis terlihat bahwa resiko keuangan dan *leverage* mendorong meningkatnya kegiatan *income smoothing*, sesuai dengan hasil yang diperoleh peneliti mengharapkan pihak internal berusaha mengurangi kegiatan *income smoothing*, serta berusaha agar mengurangi ketergantungan perusahaan pada hutang, karena nilai hutang

yang berlebihan dan tidak disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan akan mempengaruhi eksistensi perusahaan.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terlihat profitabilitas yang diukur dengan ROA menjadi variabel yang mempengaruhi kegiatan *income smoothing*. Oleh sebab itu bagi pihak internal harus menjaga stabilitas atau konsistensi perusahaan dalam menghasilkan laba, agar secara fundamental perusahaan menjadi lebih kuat sehingga dapat mengurangi pihak internal untuk melakukan kegiatan *income smoothing* yang dapat merugikan *stakeholders* khususnya investor.

### **5.3 Keterbatasan dan Saran**

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki sejumlah kelemahan dan kekuarangan. Hal tersebut terjadi karena peneliti memiliki keterbatasan diantaranya adalah:

1. Tahun penelitian yang relatif pendek sehingga mempengaruhi ketepatan dan akurasi hasil yang diperoleh. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang disarankan untuk mencoba memperpanjang periode penelitian, saran tersebut penting untuk mendorong meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian dimasa mendatang.
2. Pada sejumlah data masih teridentifikasi sejumlah data yang dikategorikan ekstrim atau outlier. Kondisi tersebut terjadi karena karakteristik masing masing perusahaan relatif berbeda keadaan tersebut mempengaruhi ketepatan hasil yang diperoleh. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang disarankan untuk mencoba menggunakan metode

pengambilan sampel yang berbeda sehingga karakteristik perusahaan yang digunakan bisa disamakan dan dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian yang diperoleh.

3. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang mempengaruhi kegiatan *income smoothing* yang belum digunakan dalam penelitian ini, seperti ukuran perusahaan, *corporate governance* dan berbagai variabel lainnya. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang harus mencoba menambahkan variabel baru yang juga dapat mempengaruhi kegiatan *income smoothing*. Saran tersebut penting untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian di masa mendatang.